BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era modern saat ini kita tidak dapat menghindar dari pengaruh global dalam masalah apapun termasuk masalah pangan. Pangan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia yang paling penting. Manusia dapat hidup tanpa pakaian dan tempat tinggal dalam kondisi-kondisi tertentu tetapi tidak dapat hidup tanpa makanan. Akibat dari kondisi tersebut, berbagai perusahaan di Indonesia maupun luar negeri saling bersaing dalam menciptakan produk makanan yang dibutuhkan masyarakat. Di samping itu, tantangan yang dihadapi perusahaan di dalam pasar persaingan yang semakin ketat ini adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan kepuasan atas keinginan para konsumen.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk mencapai 270 juta jiwa. Jumlah tersebut akan terus meningkat setiap tahunnya. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat ini akan berbanding lurus dengan peningkatan konsumsi masyarakat. Oleh karena itu, apabila produk makanan yang tersedia tidak mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat, maka akan mendorong Indonesia untuk melakukan perdagangan internasional. Adanya perdagangan internasional ini mengakibatkan produk makanan olahan yang tersebar di Indonesia terbagi menjadi dua jenis yakni produk makanan olahan lokal dan impor. Produk olahan lokal adalah produk oalahan yang diproduksi di dalam negeri sedangkan produk olaham impor adalah produk yang diproduksi di luar negeri. Berdasarkan data statistik yang peneliti

dapatkan pada tahun 2020 jumlah makanan olahan impor barang konsumsi cukup banyak dan bergerak secara fluktuatif.

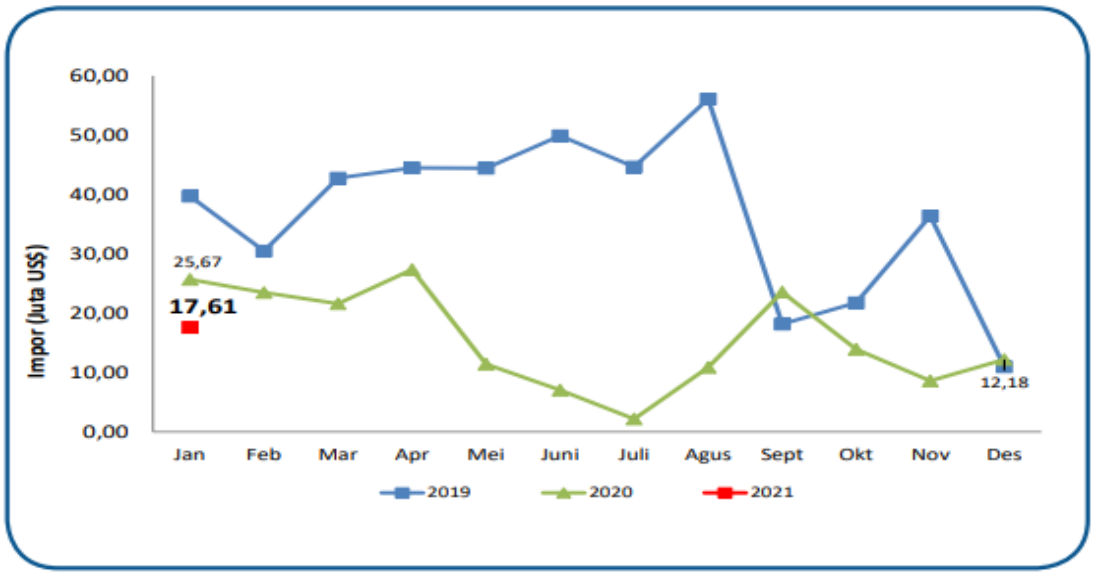

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Sumatera Barat

Gambar 1.1
Data Perkembangan Impor Sumatera Barat

Data di atas menunjukkan bahwa Nilai impor Sumatera Barat selama bulan Januari 2021 mencapai US$17,61 juta, mengalami peningkatan sebesar 44,56 persen dibandingkan dengan impor bulan Desember 2020 yang tercatat senilai US$12,18 juta. Sementara itu jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya nilai impor Januari 2021 turun 31,40 persen, keadaan tersebut akan terus berubah. Oleh karena itu, dikhawatirkan konsumen tidak lagi memperhatikan kehalalan produk olahan impor tersebut. Perhatian lebih terhadap produk olahahan impor ini dikarenakan adanya produk-produk olahan impor yang beredar di Indonesia belum memiliki label halal.

Berikut ini adalah contoh produk makanan olahan impor Naraya yang peneliti dapatkan di salah satu supermarket yang ada di kota Padang yang memiliki label halal dan yang tidak memiliki lalel halal:

Tabel 1.1
Produk Naraya Yang Berlabel Halal Dan Tidak Berlabel Halal

Berlabel Halal	Tidak Berlabel Halal
• Naraya Oat choco	• Naraya Ricky waffle
• Naraya Jelly	• Naraya Xiao ha ha
• Naraya Kuaci	• Naraya Fluffy Jam Marsmallow

Seorang muslim diberi kebebasan sepenuhnya dalam mengkonsumsi apapun yang suci/asli dan halal bagi mereka dan tidak diperkenankan mengkonsumsi makanan yang haram. Dengan demikian, sebelum melakukan pembelian, masyarakat di tuntut untuk jeli dalam melihat label halal pada kemasan produk makanan olahan.

Tabel 1.2
Data Survei Awal Produk Makanan Import Naraya Di Kota Padang

No	Keterangan	Jumlah Responden	Ya	Tidak	% Ya	% Tidak
1.	Produk Naraya merupakan produk pilihan utama saya.	30	9	21	30	70
2.	Saya terbiasa melakukan pembelian produk Naraya dibandingkan dengan produk lain.	30	8	22	26,7	73,3
3.	Saya bersedia merekomendasikan produk Naraya kepada teman – teman saya.	30	11	19	36,7	63,3
4.	Saya ingin melakukan pembelian produk Naraya secara rutin.	30	10	20	33,3	66,7

Sumber : Survei awal

Untuk melihat bagaimana keputusan pembelian pada produk makanan import Naraya, maka dilakukanlah survei awal. Dari tabel 1.2 survei awal pada pemilihan produk makanan import Naraya dapat dilihat bahwa masyarakat yang menjawab tidak 21 orang (70%), kemudian 22 orang (73,3%) yang melakukan pembellian produk naraya berdasarkan pemilihan merek. Selanjutnya dari segi pembelian produk berdasarkan pemilihan tempat penyalur sebanyak 19 orang (63,3%) yang mengatakan tidak. Kemudian sebanyak 20 orang (66,7%) yang melakukan pembelian bedasarkan waktu pembellian. Untuk yang melakukan pembelian produk Naraya berdasarkan jumlah pembelian tedapat 16 orang (53,3%) yang mengatakan tidak. Dan terdapat 7 orang (23,3%) yang mengatakan tidak untuk pembelian berdasarkan metode pembayaran. Hal ini mengindikasikan dengan banyaknya pernyataan tidak setuju dari masyarakat muslim kota Padang, sehingga dapat mempengaruhi keputusan pembelian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh(Andriansyah et al., 2016) menyatakan bahwa label halal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Penelitian yang dilakukan oleh Asriah (2013) dalam (Suprapto & Azizi, 2020)terdapat pengaruh antara label halal dan keputusan pembelian pada produk makanan, dan keberadaan label halal pada makanan dapat memberikan nilai positif dan memiliki peluang besar dalam mempengaruhi keputusan membeli konsumen.

Penelitian (H, 2013) judul “Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Studi Kasus Pada Produk Wall’s Conello”. Hasil analisis pengaruh label halal pada keputusan pembelian konsumen Muslim diperoleh

kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan kedekatan hubungan antara label yang kuat dan positif dari konsumen muslim halal keputusan pembelian. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk makanan impor Naraya bagi masyarakat muslim di Kota Padang.

(Fatlahah, 2013) meneliti tentang "Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Es Krim Wall's Magnum". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk dan citra merek memberikan kontribusi terhadap keputusan pembelian.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shareef et al. (2008) dalam (Oktavenia & Ardani, 2018) yang menyatakan bahwa kualitas produk mempengaruhi keputusan pembelian secara positif signifikan. Pernyataan tersebut didukung oleh Shaharudin et al. (2011), Ackaradejruangsri (2013), Tamunu dan Ferdinand (2014), dan Kalicharan (2014).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Label Halal Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Impor Naraya (Studi Kasus Pada Masyarakat Muslim Di Kota Padang)".**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk makanan impor Naraya ?

2. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian produk makanan impor Naraya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruhlabel halal terhadap keputusan pembelian pada produk makanan impor Naraya di kota Padang.
2. Untuk menganalisis pengaruhkualitas produk terhadap keputusan pembelian pada produk makanan impor Naraya di kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademis

   Adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

   Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak terkait, seperti konsumen, penjual dan pembaca serta sosialisasi pada masyarakat agar masyarakat lebih mengetahui dan memahami bagaimana konsep makanan halal, label halal LPPOM MUI serta pentingnya makanan halal sebagai kebutuhan utama muslim, sehingga masyarakat muslim tidak hanya megikuti trend yang ada saat ini.